

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah hasil dari cipta dan karya manusia yang diungkapkan dalam sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa lisan atau tulisan. Sastra adalah wujud atau gagasan seseorang melalui pandangannya terhadap suatu lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya. Sastra merupakan suatu imajinasi kreasi yang dituangkan dalam tulisan oleh pengarang.

Menurut Sudjiman (1991: 11) karya sastra dibedakan atas prosa, puisi, dan drama. Dalam karangan prosa, cerita yang disampaikan mengandung rangkaian kisah kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya, dan menonjolkan watak serta sifat setiap perilaku. Novel pada umumnya dibangun oleh unsur-unsur yang jelas yang membentuk sebuah struktur. Struktur karya prosa, karya sastra dibangun atas dua unsur, yaitu: unsur intrinsik dan ekstrinsik menurut (Nurgiyantoro, 2002: 23).

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra itu hadir sebagai karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Unsur yang dimaksud yaitu, tokoh dan penokohan, tema, latar, alur, sudut pandangan dan moral. Tokoh, yaitu individu yang berperan dalam sebuah karya sastra dalam sebuah peristiwa, penokohan yaitu mencerminkan watak tokoh. Latar yaitu berkaitan dengan keterangan tempat, waktu, ruang, tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah karya sastra. Alur merupakan cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan dengan sebab akibat. Tema yaitu gagasan dasar, ide pokok, umum yang menopang sebuah karya sastra. Sudut pandang yaitu sarana cerita, sudut pandang dalam karya fiksi tidak penting, sudut pandang harus dipertimbangkan kehadirannya serta bentuknya. Amanat menyarankan pada

penegrtian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2002: 320).

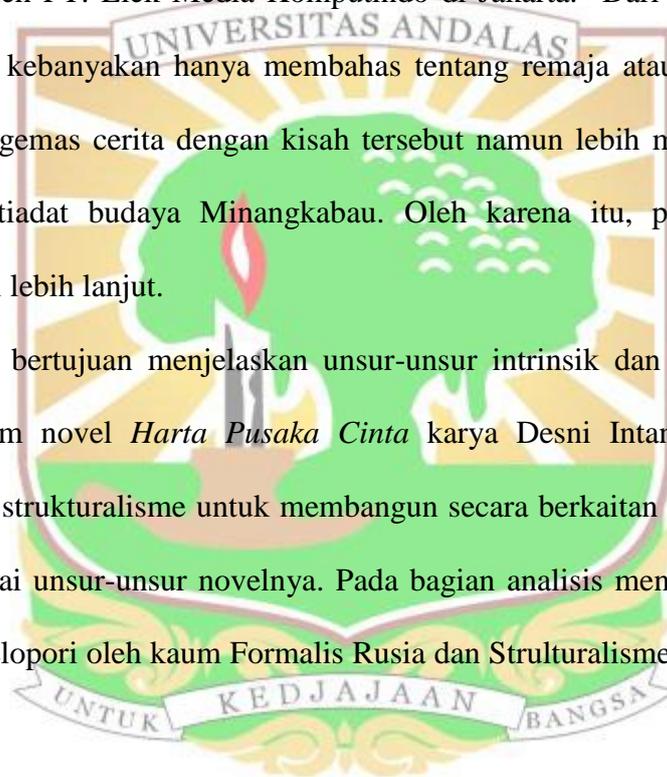
Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme karya sastra. Dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra (Nurgiyantoro, 2002: 23).

Berdasarkan uraian di atas, maka menarik untuk diketahui, bagaimana unsur intrinsik dan bagaimana hubungan antar unsur yang terdapat dalam novel *Harta Pusaka Cinta*. Novel *Harta Pusaka Cinta* adalah sebuah novel yang menceritakan kehidupan seorang perempuan yang terbuang dari keluarga karena memilih menikah dengan laki-laki asing. Friska meninggalkan agama serta adat istiadat yang telah dipelajarinya semenjak dia kecil. Friska baru tahu kebiasaan buruk suaminya itu setelah menetap di New York, suaminya sering main dengan wanita-wanita berbagai negara. Friska melahirkan seorang anak perempuan yang diberi nama Freechintiya Rubert. Dengan kebiasaan suaminya itu Friska memutuskan untuk berpisah dan kembali ke tanah air. Friska memiliki sebuah bisnis yang cerdas dan bisnisnya tersebut terbilang memiliki penghasilan yang cukup besar. Namun, dengan gaya hidup Friska yang suka berfoya-foya membuatnya dililit hutang yang jumlahnya sangat besar. Friska mengutus anaknya Chintiya untuk meminta harta warisan kepada neneknya di Ampek Angkek untuk melunasi semua hutang-hutangnya. Semenjak Chintiya diutus oleh ibunya untuk meminta hak warisan kepada neneknya yaitu *anduang* Rabiah di Ampek Angkek. Semenjak tinggal bersama neneknya di Ampek Angkek kehidupan Chintiya mulai berubah tidak lagi hidup bebas seperti dunia Eropa telah mulai mengetahui tentang adat istiadat, budaya dan agama. Friska terjerat kasus penjualan remaja dibawah umur yang membuatnya masuk penjara dan menyesali semua perbuatannya.

Karya sastra sebagai fiksi dapat dilakukan analisis strukturalnya dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, penokahan, alur, latar, tema, penyudut pandang, dan moral. Dengan demikian, analisis dalam penelitian ini bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi antar keterkaitan antar berbagai unsur novel tersebut (Nurgiyantoro,2002:37).

Objek penelitian ini adalah novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri terbit pada tahun 2014 oleh PT. Elek Media Komputindo di Jakarta. Dari sekian banyak novel-novel terbaru yang kebanyakan hanya membahas tentang remaja ataupun kisah percintaan saja, novel ini mengemas cerita dengan kisah tersebut namun lebih menekankan nilai-nilai agama dan adat-istiadat budaya Minangkabau. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas novel ini lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan unsur-unsur intrinsik dan hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri. Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme untuk membangun secara berkaitan satu dengan yang lain (koherensif) berbagai unsur-unsur novelnya. Pada bagian analisis menggunakan pendekatan struktural yang dipelopori oleh kaum Formalis Rusia dan Strukturalisme Praha (Nurgiyantoro, 2002: 36).



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah unsur intrinsik novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri?
2. Bagaimana struktur novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian antara lain:

1. Menjelaskan unsur intrinsik novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri

2. Menjelaskan struktur cerita dan hubungan antar unsur yang terdapat dalam novel

Harta Pusaka Cinta karya Desni Intan Suri

1.4 Landasan Teori

Strukturalisme adalah pendekatan yang membangun unsur-unsur dari dalam (intrinsik) suatu karya itu sendiri, yaitu membangun karya dari dalam yang mencakup, tema, alur (plot), latar (setting), penokohan, sudut pandang, amanat dan hubungan antarunsur (Nurgiyantoro, 2002: 23).

Unsur-unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra adalah tema, latar, alur, penokohan, sudut pandang, serta moral. Tema menurut Stanton dan Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2002: 67) merupakan makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Alur atau plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain.

Latar atau *setting* disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan, Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2002: 216). Sementara penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, Jones (dalam Nurgiyantoro, 2002: 165). Sudut pandang yaitu sarana cerita, sudut pandang dalam karya fiksi tidak penting, sudut pandang harus dipertimbangkan kehadirannya, bentuknya. Amanat menyoran pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya, menurut Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2002: 320)

Struktural digunakan untuk mengetahui serta memaparkan unsur-unsur yang membangun unsur intrinsik dalam karya sastra. Menurut Teeuw (1984: 135-136) menyatakan bahwa analisis struktural bertujuan untuk mengungkapkan dan memaparkan sedetail mungkin keterkaitan semua aspek karya sastra yang menghasilkan makna yang menyeluruh. Jadi, teori

struktural digunakan untuk membangun dan memaparkan unsur-unsur yang membangun karya sastra. Penelitian ini akan memaparkan tentang unsur-unsur yang membangun intrinsik serta hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri.

1.5 Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustakan sangat penting dalam sebuah penelitian, penelitian terhadap novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri ini sudah ada yang meneliti yaitu mahasiswa Universitas Andalas Jurusan Sastra Indonesia dengan judul “Masalah Sosial dalam novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan suri oleh Miki Maisandi” dalam penelitian ini miki menggunakan teori sosiologi sastra dengan membahas tentang pernikahan beda etnis budaya, kejahatan sosial, dan perbedaan nilai pernikahan.

Beda penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu dari segi judul, pembahasan, dan teori yang digunakan sudah berbeda, peneliti mengkaji objek dengan menggunakan teori struktural sangat beda dengan kajian sosiologi budaya. Karena struktural berbicara tentang bagaimana pengarang mengekspresikan ide dan gagasannya melalui cerita, sementara itu sosial budaya berbicara tentang masalah sosialnya. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada kehidupan sosial budaya masyarakatnya sedangkan penelitian ini, mengarah pada struktural yang lebih fokus pada unsur-unsur estetikanya.

Penelitian terdahulu akan dijadikan acuan bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Ada beberapa penelitian skripsi dengan tinjauan pustaka yang sama yaitu dengan kajian strukturalisme diantaranya:

Miki Maisandi, (2017) dalam skripsi yang berjudul “Masalah Sosial dalam Novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan suri”. Penelitian ini menggunakan tinjauan sosiologi sastra. Miki dalam skripsinya mendeskripsikan masalah sosial dan penyebab terjadinya masalah sosial dalam novel *Harta Pusaka Cinta*. Skripsi miki ini bisa disimpulkan bahwa novel *Harta*

Pusaka Cinta terdapat masalah sosial sebagai berikut; 1) pernikahan beda etnis budaya, 2) kejahatan sosial, 3) perbedaan nilai pernikahan. Yang menjadi penyebab terjadinya masalah sosial adalah gaya hidup yang keliru dan pernikahan dua budaya yang berbeda.

Novi Yanati (2017), dalam skripsinya yang berjudul “Novel *Biola Tak Berdawai* Karya Seno Gumira Ajidaman Tinjauan Struktural. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam bentuk kajian teori yang dibahas oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan teori struktural sebagai acuan bagi peneliti. Penelitian ini menyimpulkan tentang analisis unsur intrinsik serta hubungan antar unsur dalam novel tersebut.

Maya Martha Eka Putri (2010), dalam skripsinya yang berjudul “Amanat dalam novel *Negri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi (Tinjauan Struktural)”. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam bentuk kajian teori yang dibahas oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan teori struktural yang akan dijadikan acuan oleh peneliti. Penelitian ini menyimpulkan tentang tema anak laki-laki ingin mewujudkan cita-citanya. Simpulan amanatnya yaitu siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan sukses, kesungguhan akan membawa seseorang menuju puncak kesuksesan.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Metode dan teknik yaitu dua hal yang berbeda, namun saling berhubungan satu sama lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode deskriptif analisis dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul oleh analisis (Ratna, 2007: 53). Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian sehingga menemukan sebuah jawaban dari masalah tersebut.

Adapun Teknik dan langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti membaca, memahami, mempelajari dengan memahami dan menjelaskan objek yang akan diteliti. Dan mengumpulkan data-data untuk melakukan studi kepustakaan. Pada studi pustaka ini, peneliti akan mencari bahan tertulis atau informasi yang berkaitan dengan objek.

1.6.2 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teori struktural, dengan cara memaparkan unsur-unsur intrinsik dalam novel serta mengkaitkan hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel *Harta Pusaka Cinta* serta menyimpulkan hasil analisis data yang terdapat dalam penelitian ini.

1.6.3 Teknik Penyajian Hasil Penelitian

Penyajian hasil analisis data disajikan dalam bentuk menjelaskan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang telah terkumpul, mendeskripsikan hasil analisis dengan kutipan dari sumber data, penutup yang berisi kesimpulan serta saran, penelitian ini disusun dalam bentuk laporan skripsi.

